

EDISI : Selasa, 24 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



**PENYUSUN :**  
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI : Selasa, 24 September 2019

| NO | NAMA MEDIA | JUDUL BERITA                               | RESUME  | KET. |
|----|------------|--|---|------|
| 1  | FAJAR BALI | Heboh, Bayi Lahir Berkaki dan Tangan Empat | Masyarakat yang ada di Kabupaten Buleleng, Senin (23/9) kemarin heboh dengan lahirnya seorang bayi tidak normal lantaran kaki dan tangan bayi berjumlah empat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Buleleng. Kelainan yang diidap bayi asal desa Pangkungparuk, Kecamatan seririt termasuk yang multiple atau kelainan yang banyak. Para dokter spesialis pun berkonsultasi untuk tindak lanjut dari kelahiran bayi ini. Hal tersebut terungkap saat Wakil Bupati Sutjidra, Sp.OG saat menjenguk bayi yang lahirdengan kelainan multiple tersbut di ruang NICU, RSUD Buleleng kemarin.   |      |
|    |            | Buleleng Bangun PAUD Percontohan           | Pendidikan anak usia dini di kabupaten buleleng berkembang cukup pesat, sampai saat ini data lembaga Taman Kanak-kanak per September tahun 2019 berjumlah 217 yang terdiri dari TK Negeri sebanyak 25 dan TK Swasta sebanyak 192 lembaga. Dengan demikian kabupaten buleleng menjadi pilihan pemerintah pusat dalam memperoleh bantuan Unit Gedung Baru PAUD Percontohan yang akan dibangun di Lapangan Umum Busungbiu. Pada kesempatan ini, Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST bersama Ibu Nyoman. Gusti Ayu Aries Sujati Suradnyana yang juga sebagai Bunda PAUD Kab.Buleleng meletakkan batu permata pembangunan Gedung Baru PAUD Percontohan. |      |
|    |            | Dewan Buleleng                             | DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna  |      |

|   |           |  |   |  |
|---|-----------|--|---|--|
|   |           | Kunjungi Dewan SLEman                              | saat dikonfirmasi, jumat (20/9) lalu. Menurut supriatna tahap penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten buleleng dirinya bersama dengan para pimpinan dewan serta seluruh anggota melakukan stadibanding ke DPD Suleman.  |  |
| 2 | NUSA BALI | Loloskan 9 Tim Penelitian ke Final OPSI-FIKSI 2019 | SMAN Bali Mandara, Buleleng kembali menunjukan taring prestasi melalui hasil penelitian siswanya, ada 9 tim peneliti SMAN Bali Mandara yang membuka pintu prestasi tingkat nasional, setelah lolos sebagai anggota tim penelitian SMAN Bali Mandara, Buleleng yang tengah bersiap tampil di babak final OPSI dan FIKSI Tahun 2019. Ke babak final Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dan Festifal Invosi Kewirausahaan Siswa Indonesia tahun 2019. |  |



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

*Indah Bali*

Kategori : *SDNA*

# Sang Adik Mimpi Rambut Dicukur Habis

NYOMAN Jaya mengaku sama sekali tak menyangka Aisen, sang kakak akan menjadi korban dalam peristiwa tragis itu. Hanya saja, Jaya mengaku sempat mimpi buruk sekitar tiga pekan sebelum kejadian.

"Saya mimpi kepala saya dicukur habis. Waktu itu saya sempat tanya-tanya ke beberapa orang, katanya ada musibah yang membuat semuanya habis. Saya waktu itu langsung keramas dan berdoa. Ternyata ini arti mimpinya itu," ceritanya.

Dalam peristiwa kebakaran tersebut, petugas pemadam kebakaran harus berjuang selama dua jam untuk memadamkan api. Bahkan beberapa kali terdengar suara ledakan. Suara itu diduga berasal dari karbit yang terbakar.



EKA PRASETYA/RADAR BALI

**CARI BUKTI:** Tim Labfor Mabes Polri Cabang Denpasar mencari penyebab kebakaran di bengkel las.

di bengkel las tersebut. Saking besarnya api, bangunan loteng milik Nyoman Utari yang tinggal di sebelah timur lokasi kebakaran, turut terbakar.

Untuk memadamkan api

pada kebakaran Minggu malam itu, Dinas Pemadam Kebakaran harus mengerahkan 3 unit mobil pemadam kebakaran. Siang kemarin (23/9) api sempat kembali menge-

pul di bagian depan bengkel. Pasukan pemadam kembali mengerahkan dua unit mobil pemadam kebakaran untuk memadamkan api.

Sementara itu tim medis RSUD Buleleng melakukan pemeriksaan terhadap jenazah korban kebakaran. Dokter jaga RSUD Buleleng, dr. Ketut Wenten menuturkan kondisi jenazah korban terbakar 100 persen. Kulitnya bahkan sudah terkelupas. "Hasil pemeriksaan luar, ada tubuh bagian kiri yang hilang. Itu kaki kiri, dari bagian lutut ke bawah. Selain itu kulitnya sudah terbakar habis," kata Wenten.

Siang kemarin, tim dari Laboratorium Forensik Mabes Polri Cabang Denpasar, langsung melakukan investigasi di lokasi kejadian. "Kami belum

berani menarik kesimpulan penyebab kebakaran," sebut Kapolsek Kota Singaraja AKP IGN Yudistira.

Di sisi lain, keluarga korban siang kemarin membawa jenazah korban ke rumah duka di Jalan Pulau Nias. Rencananya korban akan dikremasi di Krematorium Pantai Lingga, pada Rabu (25/9) mendatang. Pihak Kelurahan Banjar Bali juga tengah mengajukan permohonan bantuan pada Dinas Sosial Buleleng dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng. Mengingat seluruh harta benda keluarga hangus terbakar. Termasuk pakaian sekolah, maupun buku pelajaran milik anak-anak yang tinggal di rumah tersebut. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

*Radar Bali*

Kategori :

*Crime*

# Satu Korban Tewas, Kerugian Setengah Miliar

■ Bengkel Las Terbakar saat Korban Tidur Lelap

■ Saksi Lihat Plafon Roboh, Timpa Aisen, Api Membesar

**SINGARAJA, Radar Bali** – Musibah kebakaran melanda sebuah bengkel las yang ada di Jalan Hasanudin, Kelurahan Banjar Bali. Seorang penghuni rumah terbakar hidup-hidup akibat peristiwa tersebut. Adalah Ketut Watiningsih alias Aisen, 60, yang tewas mengenaskan. Sedangkan kerugian akibat kebakaran itu diperkirakan mencapai setengah miliar rupiah.

Peristiwa kebakaran itu terjadi sekitar pukul 23.30 Minggu (22/9) malam saat korban tidur lelap. Api tiba-tiba muncul dari bagian belakang bengkel las milik Nyoman Jaya, 49, warga Lingkungan Banjar Bali. Bengkel itu juga difungsikan sebagai rumah yang dihuni oleh dua kepala keluarga. Saat kebakaran terjadi, disebut ada tujuh orang yang berada di rumah tersebut. Mereka adalah Komang Suarmini, 45, yang notabene istri dari pemilik rumah, beserta putrinya Ayu Sri Nopiani, 22.

Selain itu ada Putu Agus Ariawan, 23, beserta istrinya Kadek

Santi, 22, serta dua orang anaknya masing-masing bernama Gede Krisna, 5, dan Made Yuna, 3. Keluarga ini merupakan keponakan dari pemilik rumah. Di kamar lain juga tinggal kakak dari pemilik rumah, Aisen. Malam itu, adik pemilik rumah, Ketut Darmawan, 47, juga tengah berada di lokasi kejadian.

Menurut salah seorang saksi mata, Ketut Darmawan, semula tidak ada hal yang aneh di rumah tersebut. Awalnya ia sempat menonton pertandingan sepakbola di televisi. Usai menonton pertandingan ia sempat ke dapur mengambil makan. Selanjutnya ia kembali ke ruang tengah untuk mematikan TV. Belum sempat ia mematikan TV, ternyata listrik sudah padam.

“Saya ke belakang mau cek listrik. Ternyata dari dalam kamar di belakang itu sudah ada api. Saya sempat berusaha menyiram, tapi api sudah besar. Akhirnya saya bangun semua orang di rumah, biar lari keluar,” kata Darmawan.

Ia sempat mencari-cari sejumlah penghuni rumah. Salah satunya mencari keponakannya, Kadek Juniantara yang biasa tidur di kamar belakang. Namun saat itu kamar kosong. Ia pun menduga keponakannya sudah berhasil melarikan diri.

Darmawan kemudian beralih ke kamar yang ditempati kakaknya, Ketut Watiningsih. “Pas saya lihat ke kamar itu apinya sudah

besar. Pas saya masuk plafon roboh dan menimpa kakak saya. Apinya malah tambah besar. Akhirnya saya lari,” ungkapnya menahan tangis.

Jenazah korban baru berhasil dievakuasi dari lokasi kebakaran sekitar pukul 02.30 pagi. Jenazah korban kemudian dibawa ke RSUD Buleleng guna menjalani pemeriksaan.

Saat peristiwa terjadi, pemilik

rumah Nyoman Jaya, memang tak ada di rumah, karena ada acara di Klenteng Seng Hong Bio. Jaya mengaku dirinya baru menerima informasi kebakaran dari istrinya sekitar pukul 23.30 malam. “Saya sampai di rumah, api sudah besar. Kakak (Aisen) sudah sakit-sakitan, punya riwayat epilepsi dari kecil. Selama ini memang tinggal sama saya,” ungkapnya. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *padau Bali*

Kategori : *Sejarah*

# Spirit Nasionalisme, Tak Cukup Bangun Monumen

**TONGGAK** peristiwa sejarah, kerap kali ditandai oleh berdirinya sebuah tugu atau monumen. Untuk meneladani spirit peristiwa sejarah itu, rupanya tak cukup dengan mendirikan monumen semata. Perlu juga dilakukan upaya-upaya edukasi agar spirit itu dapat diresapi.

Dosen Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) I Made Pageh mengatakan, harus ada nilai-nilai yang diwariskan. Sehingga pembangunan monumen tak hanya berhenti sebatas sebagai proyek fisik semata.

"Misalnya Monumen Jagaraga. Se-

bagai sejarawan pendidik, saya sangat berharap kita bisa mewariskan nilai-nilai dalam Perang Jagaraga," kata Pageh. Monumen, menurutnya hanya sebuah tonggak pengakuan. Tonggak bahwa memang benar di lokasi tersebut terjadi sebuah peristiwa besar. Pengakuan bahwa

memang ada tokoh besar yang harus diteladani semangatnya. "Menurut saya, setelah monumen itu dibangun, kita harus dapat memanfaatkan nilai kepahlawanan itu. Baik oleh guru sebagai pendidik, atau oleh kita masyarakat biasa ini. sehingga semangat nasionalisme itu tetap

terjaga," katanya.

Pageh juga berharap masyarakat bisa memelihara monumen yang telah berdiri. Sehingga sejarah yang terkandung di dalamnya dapat diteladani. (eps/gup)



Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

*Padar Bali*

Kategori :

*Posisi*

Lagi, Bayi Kembar Siam Lahir di Buleleng

# Dokter Sebut Normal saat Pemeriksaan USG

Bayi dengan kondisi kembar siam kembali lahir di Buleleng. Tim medis menyebutnya dengan kondisi kelainan kongenital yang *multiple* dan kompleks dan menyiapkan operasi pemisahan.

**BAYI-BAYI** itu membutuhkan penanganan khusus. Rencananya tim medis akan segera merujuk bayi tersebut ke RS Sanglah Denpasar, bila kondisinya telah memungkinkan.

Bayi dengan jenis kelamin perempuan itu diketahui lahir kemarin (23/9) sekitar pukul 03.00, di salah satu praktik bidan swasta yang ada di Seririt.



**PANTAU KONDISI :**  
Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjindra (kanan) menjenguk bayi kembar siam, kemarin.

Bayi tersebut merupakan anak ketiga dari pasangan Made Mujana, 36, dan Kadek Gorski, 35. Bayi tersebut lahir lewat proses persalinan normal dengan berat 2,9 kilogram

► Baca Dokter... Hal 11

## Diduga Pembuahan Sel Telur Tidak Sempurna

■ **DOKTER...**

*Sambungan dari hal 1*

Saat dilahirkan, bayi tersebut memiliki empat kaki dan empat tangan. Kaki dan tangan itu menempel di bagian perut bayi.

Selain itu ada beberapa organ dalam seperti hati dan usus yang juga berada di luar dinding perut bayi.

Begitu tahu bayi itu dalam kondisi kelainan bawaan, bidan langsung merujuk ke RSUD Buleleng. Bayi itu diterima di UGD pada pukul 05.41, dan langsung dirawat di ruang NICU RSUD Buleleng agar terhindar dari infeksi.

Kakak bayi tersebut, Luh Juni Astini mengatakan bahwa ibunya Made Gorski sebenarnya sudah rutin memeriksakan kehamilan ke bidan. "Hamil normal. Pernah USG (ultrasonografi) sekali, dibilang normal. Cek ke puskesmas juga rutin. Ibu juga tidak pernah tanya jenis kelamin, harapannya yang penting sehat," papar Juni.

Mengetahui adiknya dalam kondisi tersebut, Juni pun merasa *shock*. Ia hanya bisa menangis dan berharap adiknya

bisa mendapatkan penanganan medis yang memadai.

Kasubbag Humas RSUD Buleleng I Ketut Budiantara mengatakan saat sampai di RSUD Buleleng, bayi dan ibunya dalam kondisi lemah. Tim medis pun berupaya membuat kondisi bayi menjadi stabil. Sementara sang ibu dirawat di Ruang Melati RSUD Buleleng. "Kami berusaha buat stabil dulu. Jadi, kami beri bantuan oksigen. Kalau kondisinya sudah stabil dan siap, kami rencanakan rujuk ke RS Sanglah," kata Budiantara.

Bagaimana dengan kondisi organ dalam pada bayi? Budiantara menyebut memang ada beberapa organ dalam yang terlihat menempel di dinding perut bayi.

"Cuma kami belum bisa pastikan, ini organ milik siapa. Apakah bayi ini punya organ dalam sendiri yang lengkap, atau organ di luar itu organ lain yang tumbuh tidak sempurna. Ini perlu pemeriksaan lebih lanjut," kata Budiantara.

Sementara itu Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjindra kemarin menjenguk bayi tersebut. Sutjindra yang juga dokter spe-

cialis kandungan itu meminta RSUD Buleleng segera menyiapkan tim dokter untuk merawat bayi tersebut. Tim nanti akan terdiri dari dokter spesialis kandungan, dokter spesialis bedah, dokter spesialis anak, dan dokter spesialis anastesi.

Sutjindra mengatakan kondisi yang dialami bayi tersebut sangat langka. "Kami akan konsultasikan kembali dengan RS Sanglah. Sebab ini kasus yang sangat langka dan butuh penanganan khusus. Sementara kami rawat dulu di sini. Ketika sudah siap, kami segera rujuk. Sebab kondisi di perjalanan itu juga *kan* harus dipikirkan," kata Sutjindra.

Dia menduga kondisi itu terjadi karena pembuahan sel telur yang tidak sempurna. Selain itu ibu bayi juga kini dalam kondisi risiko kehamilan sangat tinggi. Idealnya, seorang perempuan sudah tidak hamil lagi setelah usia 35 tahun. Selain itu, jarak kehamilan antara anak pertama, kedua, dan ketiga terpaut jauh. Sehingga menambah risiko.

Masalah itu, demikian kata Sutjindra, jadi pekerjaan rumah

bagi pemerintah. "Ini PR bagi kami, bagaimana ibu itu bisa ada di usia reproduksi aman. Langkah edukasi dan pencegahan akan kami gencarkan. Kami juga dorong ibu hamil rutin konsultasi ke dokter kandungan, apalagi di Rumah Sakit Pratama *kan* sudah ada," imbuhnya.

Sementara untuk biaya pengobatan, Sutjindra menyebut keluarga sudah ter-cover dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). "Keluarga ini penerima manfaat beras sejahtera, KIS, dan lainnya. Sekarang prioritas kami menjaga kondisi bayi ini tetap stabil, sehingga bisa dirujuk. Nanti di RS Sanglah bisa ditangani dokter bedah anak. Sebab ini perlu *scan* lebih lanjut," tegasnya.

Sekadar diketahui, dalam tahun ini dua bayi kembar siam lahir di Buleleng.

Bayi kembar siam pertama adalah bayi pasangan Kadek Redita dan Putu Ayu Sumadi, warga Desa Joanyar, Kecamatan Seririt. Bayi ini lahir pada Rabu (3/7). Kini, bayi tersebut masih dirawat di RS Sanglah dan dipersiapkan untuk operasi pemisahan. (eka prasetya/pit)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Pendidikan*

**Kreativitas Siswa MAN Buleleng Buat Membuat Mainan dari Sampah Plastik**

# Dari Gelisah, Belajar Otodidak, Kini Karya Bernilai Ekonomis

Berawal dari kegelisahan, Taufiqur Rahman, remaja asal Patas, Gerokgak, Buleleng, begitu banyaknya sampah plastik di pantai Pejarakan dan desanya jadi karya unik. Kini karyanya pun sering ditampilkan di sejumlah festival di Buleleng.

**JULIADI, Gerokgak, Radar Bali**

**BENDA-BENDA** seperti tutup botol plastik bekas, tutup bolpoin, korek api, tutup odol, tempat minyak rambut plastik, sisa

kawat dan berbagai jenis limbah plastik yang biasanya dibuang karena tidak berguna lagi. Tapi, bagi Taufiqur Rahman, siswa Ke-



JULIADI / RADAR BALI

**BERBAHAN BARANG BEKAS:** Taufiqur Rahman memperlihatkan hasil karya seni aneka miniatur robot dan mainan anak dari limbah sampah plastik didampingi Kepala MAN Buleleng Markhaban.

las XI IPS 2 MAN Buleleng, ini bisa jadi sejumlah karya.

Dari tangan inovatif dan kreatif itu mampu mengubah limbah sampah plastik tersebut menjadi aneka miniatur robot dan mainan anak.

Taufik panggilan akrab di senggang kegiatannya di sekolah dan di rumah dia menyempatkan diri memungut sampah plastik yang ada di desanya dan di pantai

► *Baca Dari Gelisah... Hal 11*

## Ingin Menginspirasi Kawan-Kawannya

■ **DARI GELISAH...**

*Sambungan dari hal 1*

Ini dia lakukan sejak masih duduk di bangku SD hingga sekarang.

Sampah plastik tersebut yang dia kumpulkan nanti akan dijadikan karya seni bernilai ekonomis. Taufik yang ditemui di sekolahnya didampingi Kepala MAN Buleleng, Markhaban, menuturkan bahwa pembuatan aneka miniatur robot, motor dan mobil dan mainan anak lainnya ini dilakukan sejak kelas 6 SD. Dari belajar membuatnya secara otodidak.

Taufik sering kali ikut ayahnya ke pantai untuk pergi melaut. Dia tertarik memanfaatkan sampah plastik tersebut. Sehari bisa mengumpulkan dua *kampil* (karung) sampah plastik.

Saking banyaknya, sampah plastik yang dia kumpulkan di

rumah. Dan sayang terbuang begitu saja. Ini sempat membuat Taufik bingung.

"Ketimbang saya buang kembali sampah tersebut, akhirnya muncul membuat aneka miniatur robot, mobil dan mainan anak," ungkap siswa yang berasal dari Desa Pejarakan, Gerokgak, ini.

"Untuk miniatur robot yang saya buat butuh waktu selama 3 hari. Karena robot lebih detail dan rumit cara pembuatannya," terang siswa usia 17 tahun ini.

Lanjutnya, dalam membuat miniatur robot, motor, mobil, pesawat dan mainan anak lainnya. Bermodal dari lem Fox dan lem G. Kemudian bahan dari sampah plastik berupa tutup botol plastik bekas, tutup bolpoin, korek api, tutup odol, tempat minyak rambut plastik, sisa kawat dan berbagai jenis limbah plastik.

Untuk keperluan pembuatan

sebuah mobil dan motor harus dibuat bodi terlebih dulu, baru mengikuti rangka lainnya. Sama hal juga membuat miniatur robot. Badan yang dibuat terlebih dulu.

Diakui Taufik, berbagai karya sudah dia buat dari hasil limbah sampah plastik. Mulai dari robot dinosaurus, tiruan motor gede Harley Davidson, mobil, kapal, burung garuda dan lainnya. Agar hasil karyanya menarik, dia cat biar mirip aslinya. Dia pun tak menyangka jika hasil karyanya bisa bernilai ekonomis.

"Banyak yang sudah beli. Mulai dari masyarakat di desa, wisatawan, bahkan Ibu Bupati Buleleng juga membeli hasil karyanya. Kalau motor dan mobil mainan anak saya jual Rp 50 ribu. Sedangkan miniatur robot Rp 100 ribu sampai Rp 150 ribu," ungkap

Kini, Taufik karya juga sering

ditampilkan festival di Buleleng. Dalam waktu dekat di Festival Lovina dan Festival Bay Pemuatan. Hasil karya berupa miniatur robot dan aneka mainan anak yang dibuat dari limbah sampah plastik akan ditampilkan.

Taufik berharap hasil karya seni ini dari limbah sampah plastik, juga dapat diikuti siswa-siswi di Bali.

Kepala MAN Buleleng, Markhaban, dalam keterangannya mengatakan bahwa hasil karya Taufik seperti ini nantinya dapat diangkat dalam bentuk karya ilmiah dengan mengikuti lomba Madrasah *Madrasah Young Reasercher* (MYRES) tingkat nasional.

Selain itu, hasil karya Taufik ini dirasa mampu jadi motivasi siswa MAN lainnya. "Agar dapat membuat sebuah prakarya seni. Namun bentuk lainnya," tandasnya. (/pit)



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *hadon bali*

Kategori : *Kriminal*

**Kasus Pemabuk Ditombak Tetangga di Banjar Dinas Gunung Ina, Lokapaksa**

# Abri Sempat Tenangkan dan Peluk Sang Anak, Emosi karena Korban Masuk Pekarangan Rumah

Lantaran tersulut emosi dan ditantang berkelahi oleh tetangga yang mabuk. Ketut Ardana alias Abri warga Banjar Dinas Gunung Ina, Desa Lokapaksa, Seririt, harus berurusan dengan polisi. Pria berusaha 37 tahun itu nekat menebas tetangganya sendiri Kadek Prima, 30, dengan sebuah tombak. Alhasil akibat perbuatannya Abri terpaksa harus mendekam di hotel prodeo.

**JULIADI, Seririt, Radar Bali**

**MENYESALI!** Satu kata itu yang terucap dari mulut Abri. "Saya emosi," aku dia saat ditemui di Mapolres Buleleng

kemarin (23/9). Informasi yang dikumpulkan koran ini. Kasus penganiayaan yang dilakukan tersangka bermula dari, korban yang minum-minuman keras bersama rekan-rekannya tak jauh dari rumah pelaku. Saat itu, Abri sedang berada di dalam rumahnya.

Awalnya, ia tak menghiraukan ocehan korban yang dalam kondisi mabuk. Demikian, Prima malah datang ke pekarangan rumah sambil ngomel-ngomel. Prima yang saat itu sedang duduk di balai secepat areal pekarangan rumah tersangka langsung menghampiri. Korban mendorong tersangka Abri hingga terjatuh. Demikian, Abri coba menahan diri dan meninggalkan korban dengan maksud agar tidak terjadi keributan. Tapi, korban malah kembali menantang.

Sampai masuk ke dalam rumah. Tiba-tiba saja emosi Abri memuncak. Tanpa berpikir panjang, mengambil

senjata tajam berupa tombak yang disimpan di kamar suci. Langsung melayangkan tombak sebanyak tiga kali tubuh korban. Akibatnya korban mengalami luka robek terbuka pada bagian dagu sebelah kiri dengan 4 jaritan dan luka robek terbuka pada lengan kiri atas dengan 1 jaritan. Kemudian mengalami bengkak pada pergelangan tangan kiri korban. "Tombak itu memang ada di rumah saya disimpan di kamar suci. Saya emosi, soalnya ditantang terus oleh korban dalam dia kondisi mabuk. Awalnya saya nggak hiraukan, saya terus peluk anak saya. Saya keluar kencing, kemudian saya didorong kemudian saya masuk. Terus ribut saya dengar, emosi saya langsung ambil tombak dan saya pukul pakai tombak" paparnya.

Apalagi, antara pelaku dan korban tak pernah ada dendam. "Ya saya emosi saja ditantang terus sama

korban berkelahi. Sampai nanti ke pekarangan rumah lagi," sebutnya. Sementara itu Kapolsek Seririt Kumpul Made Uder mengatakan, kasus penganiayaan yang terjadi pada Rabu (18/9) ini terungkap berdasarkan laporan dari korban. Adapun barang bukti yang pihaknya amankan berupa 1 buah senjata tajam (sajam) berupa tombak. "Antara korban dan pelaku memang saling kenal dan akrab. Mungkin karena ada masalah korban menantang dan pelaku emosi. Awalnya kami niat untuk memediasi persoalan ini, namun karena pelaku menganiaya korban memakai sajam, jadi upaya mediasi tidak bisa kami lakukan," terang Kumpul Uder. Akibat perbuatannya tersangka Ardana alias Abri dijerat dengan Pasal 351 ayat (1) KUHP tentang penganiayaan. Dengan ancaman hukuman pidana paling lama 2 tahun 8 bulan penjara. (\*/gup)



JULIADI/RADAR BALI

**SAJAM:** Ketut Ardana alias Abri warga Banjar Dinas Gunung Ina saat dikeler ke ruang tahanan Mapolres Buleleng kemarin.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Pemkab*

### Desak KPK Selesaikan Kasus Mangkrak

SINGARAJA, *Radar Bali* – Sejumlah mahasiswa yang tergabung dalam wadah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Buleleng, pagi kemarin (23/9) mendatangi DPRD Buleleng. Mereka menyampaikan aspirasi, terkait dengan revisi Undang-Undang Komisi Pemberantasan Korupsi yang kini dibahas di DPR RI.

Total ada lima orang mahasiswa yang datang. Mereka dipimpin Ketua PC PMII Buleleng Muhammad Mahfud. Para mahasiswa ini diterima Ketua DPRD Buleleng Gede Supriatna.

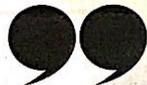
Mahfud mengatakan, dirinya datang ke DPRD Buleleng untuk menyampaikan aspirasi dan berharap dewan bisa memfasilitasi aspirasi tersebut ke pemerintah pusat. Total ada lima tuntutan yang disampaikan para mahasiswa ini.

Pertama, ia meminta agar pemerintah dan DPR tak melemahkan kepercayaan publik terhadap lembaga KPK, kedua KPK harus menjadi lembaga yang menjunjung tinggi profesionalisme dan kejujuran, ketiga menyelesaikan kasus lama yang mangkrak, keempat meminta KPK tidak tebang pilih dalam menangani kasus korupsi, dan terakhir meminta KPK tidak dijadikan alat politik di akhir masa tugas para pimpinan.

"Kasus-kasus yang mangkrak itu harus diselesaikan. Seperti Bank Century dan e-KTP. Jangan hanya selesai pada satu tersangka saja. mestinya ada tersangka lain, sebab ini terstruktur," kata Mahfud.

Sementara itu Ketua DPRD Buleleng Gede Supriatna mengapresiasi langkah PMII Buleleng yang menyampaikan aspirasi secara baik. Supriatna pun berjanji akan menyampaikan aspirasi para mahasiswa pada DPR RI maupun Pemerintah Pusat.

Terkait rencana revisi UU KPK, Supriatna meminta agar semua pihak berpikiran positif. "Kami harap masyarakat tetap percaya pada pemerintah. Kalau toh nanti ada *judicial review* dari beberapa pihak, silahkan disikapi positif saja. Sebagai orang berpendidikan mari sikapi hal ini dengan sikap positif, cerdas, dan bermartabat. Tidak perlu semua yang dirumuskan pemerintah disikapi secara gaduh," katanya. (eps/gup)



**Kami harap masyarakat tetap percaya pada pemerintah. Kalau toh nanti ada *judicial review* dari beberapa pihak, silahkan disikapi positif saja."**

**GEDE SUPRIATNA**  
Ketua DPRD Buleleng

PMII



EKA PRASETYA/RADAR BALI

**KETEMU DEWAN: PMII Cabang Buleleng menyampaikan aspirasi kemarin.**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG